

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an)

Romandhon^{1*}, Septia Luluk Farida², Nanang Agus Suyono³

1), 2), 3) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al - Qur'an Jawa Tengah
romandhon@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, risiko, intensitas moral, dan pelatihan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor

Metode - Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal komparatif dimana salah satu metode penelitian kuantitatif deskriptif dilakukan dengan melihat hubungan sebab akibat antara satu perubahan dengan perubahan lainnya berdasarkan data yang ada.

Hasil - Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pelatihan professional berpengaruh positif, Risiko berpengaruh negative, dan Intensitas moral tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor

Implikasi - Penelitian ini merupakan mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah angkatan 2020 dan 2021.

Orisinalitas - Makalah ini melihat hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Jumlah mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah angkatan 2020 dan 2021

Kata kunci: pengetahuan, pelatihan professional, risiko, intensitas moral, minat auditor

Pendahuluan

Menurut (Fizia and Muttaqijn 2018) karir merupakan seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Seorang sarjana akuntansi bisa memilih berbagai jenis pekerjaan sesuai bidang keahlian mereka salah satunya menjadi auditor. Auditor memiliki fokus pekerjaan di bidang auditing dimana berkaitan dengan sebuah laporan khususnya proses pemeriksaan laporan keuangan.

Berdasarkan data terakhir yang dilansir dari situs IAPI per 24 Februari 2023, saat ini terdapat 472 Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Indonesia, hal ini tidak sebanding dengan jumlah auditor yang telah lulus sertifikasi dan menjadi anggota asosiasi auditor intern pemerintahan Indonesia (AAIPI). Banyak diantara sarjana akuntansi yang memutuskan untuk tidak melanjutkan profesi dan menjadi auditor (Hidayat, 2021). Hal ini menjadi salah satu bukti rendahnya minat terhadap profesi auditor. Hal tersebut menyebabkan ketidak seimbangan antara jumlah klien yang akan menggunakan jasa auditor dengan jumlah auditor itu sendiri. Rendahnya minat mahasiswa program studi akuntansi untuk memilih berkarier menjadi seorang auditor dapat dilihat dari minimnya jumlah auditor di Indonesia (Komari, 2018). Tidak terkecuali minat mahasiswa akuntansi Universitas Sains Al-Quran menjadi auditor hanya sebanyak 39% mahasiswa.

Begitu banyak pilihan karir yang dihadapkan bagi mahasiswa akuntansi, menjadikan sulitnya untuk mengambil keputusan dalam memilih karirnya. Hal itu akan

mengembalikan pertanyaan tertentu seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri, apakah yang menjadi latar belakang pemilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihan karirnya. Kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi berminat/memilih karirnya sebagai auditor (Sundari,2019).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang auditor telah banyak dilakukan namun hasilnya mengalami inkonsistensi. Faktor tersebut diantaranya yaitu risiko pekerjaan, pelatihan profesional, pengetahuan, dan intensitas moral.

Menurut Imam (2019), pengetahuan akuntansi merupakan proses awal dari minat karena untuk menimbulkan minat, seseorang harus mengetahui informasi dari suatu objek. risiko pekerjaan adalah suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi dalam suatu pekerjaan. Soemarno, (2019). Intensitas moral adalah sebuah konstruk yang mencakup karakteristik-karakteristik yang merupakan perluasan dari isu-isu yang terkait dengan imperative moral dalam sebuah situasi yang akan mempengaruhi persepsi individu mengenai masalah etika dan intensi berperilaku yang dimilikinya. Jashon (2018) dan Pelatihan profesional adalah kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan, yang terkait dengan kompetensi tertentu yang dianggap berguna (Kartika, 2019).

Kajian Pustaka

Menurut Fikri, (2019) Pada era globalisasi seperti saat ini gelar dijadikan salah satu tolak ukur untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat memilih berbagai pekerjaan sesuai dengan keinginan. Seorang sarjana akuntansi tentunya bisa memilih berbagai jenis pekerjaan sesuai bidang keahlian mereka salah satunya menjadi auditor.

Penelitian ini terdiri dari empat variabel independent dan satu variable dependent, variable independent tersebut yaitu pengetahuan akuntansi merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang yang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2019) suatu ilmu dasaran yang digunakan untuk mengetahui bagaimana cara proses keluar masuknya suatu keuangan perusahaan. Risiko menurut Hanafi (2020) risiko pekerjaan merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return -ER) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return) yang mungkin terjadi dalam dunia kerja. Intensitas moral dapat dikaitkan dengan kontrol perilaku terencana yang merupakan keyakinan seseorang bahwa persepsi yang dimilikinya merupakan hasil dari kontrol dirinya sendiri mengenai persepsi perilaku tersebut (Hendriadi, 2020). Pelatihan profesional memberikan keterampilan atau pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu pekerjaan atau setiap usaha untuk memperbaiki atau meningkatkan performan pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawab dirinya (Sumarno, 2021). variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Minat berprofesi merupakan kecenderungan memiliki kemauan, keinginan, dan kemampuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan dengan baik berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki (Subali, 2017).

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor

Penelitian yang dilakukan oleh Aspiaty A (2018), Siti Sundari (2018) dan Dika Puspitasari (2021) membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

Pengaruh risiko pekerjaan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor

Penelitian yang dilakukan oleh I Komang Intan dkk (2018) membuktikan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Risiko pekerjaan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor.

Pengaruh intensitas moral terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Asyrafil dkk (2021) membuktikan intensitas moral berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H3 : Intensitas moral berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

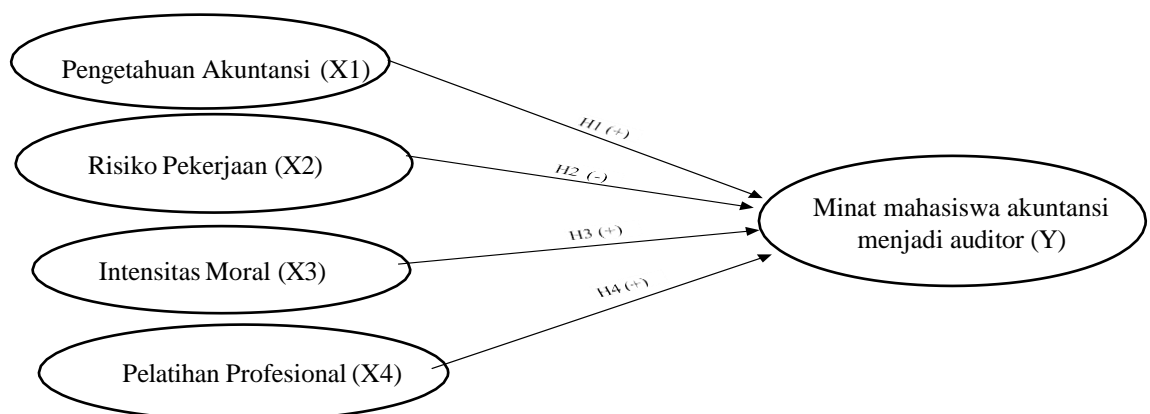
Pengaruh pelatihan profesi terhadap minat mahasiswa menjadi auditor

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Asyrafil dkk (2021) dan Endah Prawesti (2021) membuktikan pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H4 : Pelatihan Profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Model penelitian sebagai berikut:

Gambar 1.
Model Penelitian



Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *Quota sampling*, sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 82 responden yang merupakan mahasiswa prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al – Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo. Teknik Analisis Data Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Variabel yang digunakan meliputi 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel yaitu: Pengetahuan Akuntansi, Risiko Pekerjaan, Intensitas Moral, Pelatihan Profesional, dan 1 variabel Minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Pengelolaan data dalam penelitian ini merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan. Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Sains Al – Qur'an (UNSIQ) yang telah mengikuti mata kuliah praktikum auditing dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah praktikum auditing atau mahasiswa semester 5 dan 7 yang berjumlah 148. Dari 148 kuesioner yang dibagikan, hanya 82 mahasiswa yang bersedia untuk mengisi. Periode pengumpulan data dari tanggal 17 Oktober sampai dengan 31 Oktober 2023. Detail penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Penyebaran kuesioner penelitian

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	148	100%
2	Kuesioner yang terisi	82	55%
3	Kuesioner yang diolah	82	55%

N sampel yang terisi = 82

Respons Rate = $(82/148) \times 100\% = 55\%$

n sampel yang di olah = 82

Respons Rate = $(82/148) \times 100\% = 55\%$

Sumber data primer diolah, 2023

Gambaran Umum Responden

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
	Semester 5	40	48,4	48,4	48,4
	Semester 7	42	51,6	51,6	51,6
	Total	82	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah, 2023

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang semester responden. Dari 82 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 40 responden mahasiswa semester 5 dan 42 responden mahasiswa semester 7. Partisipasi mahasiswa semester 5 sebesar 48,4% dan Mahasiswa semester 7 sebesar 51,6%. Artinya responden dalam penelitian ini dominan mahasiswa semester 7.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Auditor

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	3.961	2.340		1.693	.095
	X1total	.330	.114	.346	2.899	.005
	X2total	-.050	.107	-.056	-.464	.644
	X3total	.001	.122	.001	.009	.993
	X4total	.352	.111	.341	3.164	.002

a. Dependent Variable: Ytotal

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 3,961 + 0,333 X1 - 0,050 X2 + 0,001 X3 + 0,352 X4 + 2,2535$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

Nilai (α) konstan sebesar 3,961 (bernilai positif) menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi variable independen, yaitu pengetahuan akuntansi, risiko pekerjaan, intensitas moral, dan pelatihan professional maka mahasiswa akuntansi yang menjadi

responden dalam penelitian ini berminat berkarir dalam bidang auditor.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki koefisien regresi 0,330 dengan tingkat signifikan pada 0,005, karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor diterima. Artinya, ketika pengetahuan akuntansi mahasiswa meningkat, maka mahasiswa akuntansi tersebut akan semakin berminat menjadi seorang auditor. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel risiko pekerjaan memiliki koefisien regresi -0,050 dengan tingkat signifikan pada 0,644, karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara risiko pekerjaan terhadap minat mahasiswa menjadi auditor ditolak. Artinya tinggi atau rendahnya risiko pekerjaan auditor, tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa menjadi seorang auditor. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel intensitas moral memiliki koefisien regresi 0,001 dengan tingkat signifikan pada 0,993, karena memiliki tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas moral terhadap minat mahasiswa menjadi auditor ditolak. Artinya, bertambah atau berkurangnya intensitas moral mahasiswa akuntansi, tidak akan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap auditor. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel pelatihan professional memiliki koefisien regresi 0,352 dengan tingkat signifikan pada 0,002, karena memiliki tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H4 yang menyatakan bahwa pelatihan professional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menjadi auditor diterima. Artinya, mahasiswa akuntansi yang mengikuti pelatihan professional, maka mahasiswa tersebut akan semakin berminat menjadi auditor. Dengan asumsi variabel-variabel lain dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 ^a	.348	.314	2.2535

a. Predictors: (Constant), X4total, X1total, X3total, X2total

b. Dependent Variable: Ytotal

Sumber : data primer diolah, 2023

Tabel 4.4 menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,314 atau 31,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa menjadi auditor dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan, risiko pekerjaan, intensitas moral, dan pelatihan professional

sebesar 31,3%, sedangkan sisanya sebesar 68,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Menurut Koswara, (2019) Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang system infoemasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat menjadi auditor. Artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aspiaty A. (2018) dan Siti Sundari (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Hal ini diperkuat dengan jawaban mayoritas mahasiswa akuntansi yang menjawab setuju atau sangat setuju pada indikator yang menyatakan bahwa, mahasiswa tertarik menjadi auditor karena mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan lebih tentang auditor. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih tentang auditor, maka mahasiswa tersebut akan semakin tertarik menjadi auditor. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan tentang auditor, maka mahasiswa tersebut tidak akan berminat menjadi auditor.

Pengaruh Risiko Pekerjaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Menurut Hanafi (2020) risiko pekerjaan merupakan besarnya penyimpangan antara tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return –ER) dengan tingkat pengembalian aktual (actual return) yang mungkin terjadi dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Artinya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Komang Intan (2018) yang menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa risiko pekerjaan tidak mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Artinya besar atau kecilnya risiko yang dihadapi oleh auditor, tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi auditor.

Pengaruh Intensitas Moral Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Intensitas moral adalah sebuah konstruk yang mencakup karakteristik-karakteristik yang merupakan perluasan dari isu-isu yang terkait dengan isu moral utama dalam sebuah situasi yang nantinya akan mempengaruhi persepsi individu mengenai masalah etika dan intensi berperilaku yang dimilikinya, seseorang yang memiliki intensitas moral yang tinggi akan cenderung takut saat melakukan sesuatu yang tidak sesuai atau salah (Sri Husniati, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas moral tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi auditor. Artinya penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Asyrafil, Indriani, and

Febrianti 2021) yang menyatakan bahwa intensitas moral berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa intensitas moral tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Hal ini diperkuat dengan jawaban mayoritas mahasiswa akuntansi yang menjawab tidak setuju pada indikator yang menyatakan bahwa, profesi auditor memberikan kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki. Pernyataan di atas bisa diartikan mahasiswa akuntansi yang berkepribadian maupun yang tidak, mahasiswa tersebut tidak berminat menjadi auditor.

Pengaruh Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor

Pelatihan profesional adalah bagian dari suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus seseorang atau kelompok orang yang menjurus ke suatu profesi atau pekerjaan, pelatihan profesional dapat meningkatkan atau bahkan menurunkan hasrat seseorang dalam suatu hal. (Ayuni, 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Artinya, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sri Asyrafil (2021) dan Endah Prawesti (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan profesional mampu mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Hal ini diperkuat dengan jawaban salah satu responden pada pengamatan ke- 17 yang setuju bahwa, mengikuti mata kuliah praktikum auditing selama satu semester menjadikan mahasiswa akuntansi lebih faham bagaimana cara mengaudit suatu laporan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa akuntansi yang rajin mengikuti mata kuliah praktikum auditing, akan semakin faham bagaimana cara mengaudit laporan keuangan. Sehingga memperkuat bahwa mahasiswa yang rajin mengikuti mata kuliah praktikum auditing, akan menyebabkan mahasiswa akuntansi tertarik menjadi auditor. Begitu pula sebaliknya, mahasiswa yang tidak pernah mengikuti mata kuliah praktikum auditing, mahasiswa tersebut tidak akan faham tentang audit yang pada akhirnya menjadikan mereka tidak berminat menjadi auditor.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data mengenai pengaruh faktor determinan yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi auditor membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor (H1 diterima). Artinya mahasiswa yang berpengetahuan lebih tentang auditing, berpeluang besar akan tertarik menjadi auditor, bahwa risiko pekerjaan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor (H2 ditolak). Artinya adanya atau tidaknya risiko pekerjaan auditor, tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor, bahwa intensitas moral tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Artinya mahasiswa yang berkarakter maupun tidak, tidak akan mempengaruhi minat untuk menjadi auditor (H2 ditolak) , bahwa pelatihan profesional

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Artinya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktikum auditing dengan rutin, maka mahasiswa tersebut akan lebih tertarik menjadi auditor (H4 diterima).

Referensi

- Asyrafil, Sri Asyrafil, Jennisa Dwina Indriani, and Mutiara Febrianti. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor." *Jurnal Ekonomi* 24(1): 57–69.
- Fizia, Nurul, and M. Imam Muttaqijn. 2018. "Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Tri Megah Makmur." *Jurnal Dinamika Umt* 3(1): 60–70.
- Suharly Manoma (2019). "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor." *Akuntansi Peradaban*, 2019, 80–120.
- ARTAMEVIAH, RESTI. "Bab I Kajian Pustaka Bab I Kajian Pustaka 2.1." *Bab I Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2022): 6–25.
- Asyrafil, Sri Asyrafil, Jennisa Dwina Indriani, and Mutiara Febrianti. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor." *Jurnal Ekonomi* 24, no. 1 (2021): 57–69. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335>.
- Chairunnisa, Fifi. "Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)." *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura* 3, no. 2 (2014): 1–26.
- Eni. "Tanpa Judul." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022.
- Firmansyah, Deri, and Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>.
- Ginting, Ari Mulianta, and Rasbin. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia Sebelum Dan Setelah Krisis." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 2, no. 1 (2010): 279–312.
- Hudha, Choirul. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (2017): 68. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p68-90>.
- Jaya, Elga Dwiky, Dewi Septantinah Puji Astuti, and Fadjar Harimurti. "Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Terhadap Minat Mahasiswa Berkarier Menjadi Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 14, no. April (2018): 180–93. Ley 25.632. "濟無No Title No Title No Title," 2002.
- Mahariani, I Komang Intan Rahayu. "Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan ." *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 8, no. 2 (2017): 1–11. <https://e->

- journal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/13244.
- Marlina, W. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45 Marlina Widiyanti." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 545-54.
- Ningrum, Endah Prawesti, Lanita Br Hasibuan, and Nita Komala Dewi. "Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24 (2), no. 2 (2021): 274-86.
- Okay, Okorafor Ekpe. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title." *International Journal of Development and Management Review* 5, no. 1 (2010): 212-24.
<http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf>
<https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jjames.2011.03.003>
<https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>.
- Profesional, Pelatihan, Terhadap Minat, and Akuntan Publik. "Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung," 2023.
- Puspitasari. "111-304-1-Sm (1)" 1, no. November (2021): 391-99.
- Samiun, Aspiyati A. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Mahasiswa Swasta Maupun Pemerintah." *Akuntansi Peradaban*, 2017, 88-116.